

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN GAYA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA PAB 4
SAMPALI MEDAN TAJUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

NAIMATUR RIDHA
NPM. 1302070156



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

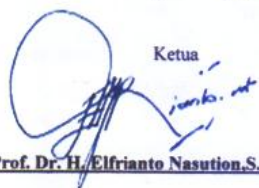
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 29 Desember 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

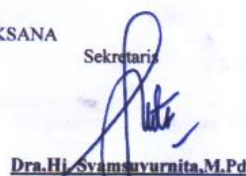
Nama Lengkap : Naimatur Ridha
N.P.M : 1302070156
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d).

Ditetapkan : (C+) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. Hj. Swarnawati, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si 1. 

2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si 2. 

3. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si 3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Naimatur Ridha
N.P.M : 1302070156
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2020/2021

sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2021

Disetujui oleh :
Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

Prof. Dr. H. Elfranto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

NAIMATUR RIDHA, NPM 1302070156, Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, UMSU, Sripsi.2020

Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan kedua setelah keluarga dimana seorang anak atau siswa merasa nyaman untuk bereksperimen dan menerima informasi baru dari luar lingkungan keluarga. Perkembangan sosial pada anak ditandai dengan adanya perluasan hubungan, disamping dengan para anggota, juga dengan teman sebaya sehingga ruang gerak sosialnya bertambah luas. Gaya belajar adalah cara seseorang yang paling efektif dalam memperoleh informasi dari lingkungannya, terutama saat ia harus menguasai suatu materi. Gaya belajar juga diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar adalah tahap pencapaian actual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, penghargaan. Hasil belajar pada dasarnya terjadinya proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampil pada peserta didik.

Dari hasil penelitian ini adapun tujuan yang didapatkan dari penelitian ini adalah pengaruh lingkungan teman sebaya dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa IPS kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi (daftar nilai siswa) dan angket (kuesioner). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, uji hipotesis yang terdiri atas uji t dan uji f, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

Dari uji yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar dapat disimpulkan tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa IPS kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2020/2021. Dan untuk gaya belajar terhadap hasil belajar dapat disimpulkan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa IPS kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2020/2021. Analisis regresi berganda yang didapat dari lingkungan teman sebaya dan gaya belajar terhadap hasil belajar menunjukkan adanya pengaruh positif antara lingkungan teman sebaya dan gaya belajar terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : Lingkungan Teman Sebaya, Gaya Belajar dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmad, taufik dan hidayahnya kepada penulis serta tidak lupa juga Shalawat beriring salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021”**.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan proposal ini masih terdapat kesalahan, baik dari segi penyusunan tata bahasa maupun data - data yang disusun dalam proposal ini. Oleh sebab itu penulis dengan senang hati akan menerima kritik serta saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan proposal ini.

Selama proses penyusunan proposal ini, penulis banyak menerima bantuan berupa materi dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih, kepada:

1. Orang tua penulis Ibunda Nurhayati yang senantiasa mendoakan, membesarkan, mendidik, dan mendukung penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang tidak terhingga.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr.Hj. Dewi Kesuma Nst., selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
9. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Biro Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhir kata semoga proposal ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, Oktober 2020

NAIMATUR RIDHA
NPM: 130207015

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat penelitian.....	6
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	7
A. Kerangka Teori	7
1. <i>Lingkungan Teman Sebaya</i>	7
a. Jenis-jenis teman sebaya	8
b. Fungsi teman sebaya	9
c. Indikator teman sebaya	9
d. Konformitas teman sebaya.....	10
e. Dampak positif dan negative teman sebaya	10
2. Gaya Belajar.....	13
a. Hakikat gaya belajar.....	13
b. Jenis-jenis gaya belajar	13

c. Manfaat gaya belajar	15
d. faktor yang mempengaruhi gaya belajar	15
e. Indikator gaya belajar	16
3. Hasil Belajar	17
a. Pengertian Hasil Belajar	17
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	27
1. Lokasi penelitian	27
2. Waktu penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
C. Variabel dan Defenisi Operasional Penelitian	29
D. Defenisi Operasioanl	29
E. Jenis dan Desain Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Validitas Data	34
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Paparan Data Hasil Penelitian	40

B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, dipersiapkan dan diberikan sarana maupun prasarannya dalam arti modal material yang cukup besar. Tetapi saat ini Indonesia masih berkuat pada permasalahan klasik yaitu kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan disini termasuk juga ke dalamnya adalah kualitas pembelajaran dan salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai suatu materi dengan baik atau tidak. Hasil belajar dikatakan berhasil apabila hasilnya membawa perubahan perilaku yang disebabkan karena tercapainya penguasaan atas

sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan kepada Ibu Dra. Nurlela Safitri, S.Pd pada bulan November di SMA PAB 4 Sampali Medan dikelas X IPS yang terdiri dari 40 siswa yaitu 28 perempuan dan 12 laki-laki, ditemukan bahwa pada jam ke dua pukul 08.05-09.15 ada siswa yang bercerita dengan temannya yang lain saat pelajaran berlangsung, begitu juga ketika siswa mengerjakan tugas kelompok terlihat siswa kurang kompak dalam berdiskusi bersama teman sekelompoknya dikarenakan siswa lebih tertarik pada cerita temannya dari pada diskusi kelompok. Disamping itu, masih ada siswa yang ikut-ikutan dengan temannya karena mempunyai pendapat yang sama, sehingga ada kalanya siswa mengerjakan tugas ketika temannya juga baru mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, siswa cenderung diam dan menunggu guru untuk menjelaskan kembali maupun menjelaskan lebih lanjut materi yang sedang dibahas. Guru dijadikan satu-satunya sumber informasi bagi siswa.

Selain hasil observasi di atas, masalah lain yang ditemukan pada saat observasi adalah hasil belajar siswa. Ini dibuktikan dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN). Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMA PAB 4 Sampali Medan menunjukkan masih banyaknya hasil belajar siswa yang kurang memenuhi ketentuan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) mata pelajaran ekonomi yang membahas materi akuntansi adalah sebesar 78. Hal ini kita lihat bahwa mencapai 45.00 % siswa yang belum memenuhi KKM. Pada tabel 1.1 ditunjukkan nilai akuntansi siswa kelas X IPS SMA PAB 4

Sampali Medaan ssebagai berikut :

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ujian UTS Pelajran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas X

IPS Semester Ganjil SMA PAB 4 Sampali Medaan T.P 2020/2021

Kelass	KKM	Frekuensi	Presentasi (%)	Keterangan
X AK	≥ 78	22	55.00 %	Tuntas
	< 78	18	45.00 %	Tidakk Tuntas
Jumlah		40	100 %	

Sumber : Daftar nilai UTS semester ganjil 2020/2021

Untukk memperbaiki hasil belaaajar siswaa kelas X dibutuhkan solusi yang dapt meningkatkann semangat serta motivasi siswaa keetika sedaang beradaa didalm kelas mengikuti kegiatan belaaajar mengajar daan dapt mempengaruhi siswaa dalm mempeolej hasil yang memuaskan. Salah satu solusi yang dapt dilakukan untukk mengatasi masalah yang telah teridentifikasi adaalah menggunakan faktorr eksternal yaittu lingkungan sosial sekolah yang meliputi lingkungan temann sebaya daan faktorr internal yang meliputi faktorr yang adaa padaa dalm diri siswaa yaittu gaaya belaaajar siswaa.

Lingkungan temann sebaya merupakan faktorr yang dapt memengaruhi indeks hasil bagii peserta didik daan tempat terjadinya interaksi yang intensif daan cukup teratur dengann orang-orang yang masih dalm taraf yang sama baikk ittu usia maupun status, yang dimana dalm kegiatan interaksi tersebut memberikan pengaruh positif maupun negatif yang selalu dijalani olej siswaa setiap harinya.

Selain ittu hal yang mempengaruhi siswaa dalm mempeolej hasil yang

memuaskan adalah faktor internal yang meliputi faktor yang ada pada dalam diri siswa yaitu gaya belajar siswa. Menurut Gaya belajar adalah suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengolah informasi. Menurut (De Potter & Hernacki, 2009) terdapat tiga gaya belajar yaitu : visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (melalui apa yang mereka dengar), dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan).

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah, dapat diuraikan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang bercerita lain diluar mata pelajaran dengan temannya yang lain saat pelajaran berlangsung
2. Hasil belajar siswa masih rendah.
3. Lebih banyak cerita temannya daripada diskusi kelompok.
4. Siswa mengerjakan tugas ketika temannya juga baru mengerjakan tugas

5. Guru dijadikan satu-satunya sumber informasi bagi siswa

C. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yaitu hasil belajar dikelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang sebelumnya, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan tahun pelajaran 2020/2021 ?
2. Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan teman sebaya dan gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas X IPS SMA PAB 4

Sampali Medaan Tahun Pelajran 2020/2021.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medaan Tahun Pelajran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan teman sebaya dan gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medaan Tahun Pelajran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan di SMA PAB 4 Sampali Medaan, terutama melalui lingkungan teman sebaya dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.
 - b. Hasil penelitian dapat memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi guru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi siswa agar dapat mempertimbangkan memilih teman sebaya yang positif (baik) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Lingkungan Temann Sebaya

Lingkungan temann sebaya merupakan lingkungan kedua setelah keluarga dimana seorang anak atau siswa merasa nyaman untuk bereksperimen dan menerima informasi baru dari luar lingkungan keluarga. Perkembangan sosial pada anak ditandai dengan adanya perluasan hubungan, disamping dengan para anggota, juga dengan temann sebaya (*peer group*) sehingga ruang gerak sosialnya bertambah luas.

Remaja saling mengerti dan saling mencari temann sebaya karena mereka mempunyai nasib yang sama. Mereka sama-sama berusaha mencari kebebasan dan cenderung yang sama untuk menghayati kebebasan sesuai usia dan jenis kelaminnya, untuk pertama kalinya mereka merasa satu dan saling mengisi. Saat remaja mereka korbankan sebagian besar hubungan emosi mereka dengan orang tua dalam usaha untuk menjadi wakil kelompok temann sebaya mereka.

Adapun beberapa pengertian yang diberikan oleh para ahli terkait dengan lingkungan temann sebaya adalah sebagai berikut :

- a. Menurut (Santrock, 2011) temann sebaya adalah anak-anak yang tingkat usia dan kematangannya kurang lebih sama. Pendapat lain menurut Izzy, dkk tahun 2008 mengatakan bahwa temann sebaya pada umumnya adalah

temann sekolah atau temann bermain diluar sekolah. Pengaruh temann sebaya sangt besar bagii arah perkembangan sosial anakk baikk yangg bersifat positif maupun negatif.

- b. Menurut (Drs. Dg. Mapata, M.M, 2016) mengatakan bahwa kehidupan sosial seorang anakk dimana ia dibesarkan sebelum menuju kedewasaan, makaa disittulah anakk merasakan hidup keetika usia kanakk-kanakk daan usia anakk-anakk yangg sangt memerlukan temann sepermainan yangg sangt dekat dengann temann sebaya/seusianya.
- c. Menurut (Slavi, 2011) mengatakan bahwa lingkungan temann sebaya adaalah suuatu interaksi dengann orang-orang yangg mempunyai kesamaan dalm usia daan status.

Berdasarkan penjelasan diatas dapt disimpulkan bahwa temann sebaya adaalah sekumpulan anakk dengann tingkat usia kurang leebih sama daan memiliki pengaruh terhadaap perkembangan anakk serta maampu memberikan informasii mengenai dunia diluar keluarga.

1) Jenis-Jenis Lingkungan Temann Sebaya

Lingkungan temann sebaya dibedakan menjadi dua yaiitu anakk pouler daan anakk tidakk pouler. Menurut (Santrock, 2011) “anakk yangg pouler cenderung ssebagai anakk terbaikk daan jarang atauu tidakk pernah tidakk disukai olej temann- temannnya”. Sedaangkan Wentzal seorang pakar perkembangan membedakan anakk tidakk pouler menjadi tiga tipe yaiitu:

- 1) Anakk yangg diabaikan, yaiitu anakk yangg jarang didominasi

ssebagai temann baikk, tetapi bukan tidakk disukai olej temann-temannnya.

- 2) Anakk yangg ditolak, yaittu anakk yangg jarang didominasi ssebagai temann yangg baikk daan tidakk disukai olej kelompoknya.
- 3) Anakk yangg kontroversi, yaittu anakk yangg didominasi ssebagai temann yangg baikk daan kadaaang tidakk disukai olej temann-temannnya.

2) Fungsi Temann Sebaya

Salah satu fungsi yangg paling penting darri kelompok temann sebaya adaalah untukk memberikaan sumber informasii daan perbandingan tentang dunia diluar keluarga.

Menurut (Santrock, 2014) mengatakan bahwa adaa enam fungsi pertemannaan yaittu:

- a. Bertemann (Companionship)
- b. Stimulasi kompetensi (Stimulation Competition)
- c. Dukungan Fisik (Physical Support)
- d. Dukungan Ego
- e. Perbandingan Sosial (Social Comparasion)
- f. Intimasi/Afeksi (Intimacy/Affection)

3) Indiikator Temann Sebaya

Menurut Parker dalm (Santrock, 2011) menyatakan bahwa para ahli telah

menemukan lima jenis status temann sebaya yaitu:

- a. anakk popular
- b. anakk biasa
- c. anakk yangg terabaikan
- d. anakk yangg ditolak
- e. daan anakk yangg kontroversial”.

4) Konformitas temann sebaya

Menurut (Suryabrata, 2013), konformitas muncul padaa saat individu sikap ataaau tingkah laku orang lain karenaa adaa tekanan maupun yangg dibayangkan olej merekaa. Konformitas terhadaap tekanan temann sebaya padaa siswaa dapt menjadi positif daan negatif. Siswaa terlibat atas konformitas negatif dapt berupa penggunaan bahasa yangg asal-asal, mencuri, coret-mencoret, membuat malu orang tua daan guru. Namun banyak konformitas yangg positif daan menimbulkan keinginan untukk bersama lingkungan temann sebayanya. Misalnya berpakaian seperti temann-temannnya daan ingin menghabiskan waktu dengann anggota kelompok temann sebayanya. Keadaan seperti inii dapt meningkatkan aktivitas sosial yangg baikk.

5) Dampak Positif daan Negatif Temann Sebaya

Padaa prinsipnya hubunga lingkungan temann sebaya mempunyai arti yangg sangt penting bagii remaja. Literatur psikologi perkembangan diketahuu satu contoh klasik betapa pentingnya temann sebaya dalm perkembangan sosial

remaja. Dua ahli teori yang berpengaruh yaitu Jean Piaget dan Harry Stack Sullivan pada tahun 2013 menekankan bahwa melalui hubungan teman sebaya anak dan remaja belajar tentang hubungan timbal balik yang simetris. Anak mempelajari prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan melalui peristiwa pertentangan dengan remaja. Mereka juga mempelajari secara aktif kepentingan-kepentingan dan perspektif teman sebaya dalam rangka memuluskan integrasi dirinya dalam aktivitas teman sebaya yang berkelanjutan.

Studi-studi kontemporer (studi masa kini) tentang remaja, juga menunjukkan bahwa hubungan yang positif dengan teman sebaya diasosiasikan dengan penyesuaian sosial yang positif. Misalnya mencatat bahwa pengaruh teman sebaya memberikan fungsi-fungsi sosial psikologis yang penting bagi remaja. Ditemukan bahwa hubungan teman sebaya yang harmonis selama masa remaja, dihubungkan dengan kesehatan mental yang positif pada usia setengah sebaya.

Menurut Kelly dan Hasen pada tahun 1987 terdapat 6 fungsi positif dari teman sebaya yaitu :

- 1) Mengontrol implus-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertentangan-pertentangan dengan cara-cara lain selain tindakan secara langsung.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman sebayanya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman-teman sebaya mereka ini menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka.

- 3) Meningkatkan keteampilan-keteampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara yang lebih matang. Melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya, remaja belajar mengekspresikan ide-ide dan perasaan serta mengembangkan kemampuan mereka memecahkan masalah.
- 4) Mengembangkan sikap terhadap tingkah laku peran jenis kelamin. Sikap-sikap dan peran jenis kelamin terutama terbentuk melalui teman sebayanya. Remaja belajar mengenal tingkah laku dan sikap yang mereka asosiasikan dengan menjadi laki-laki dan perempuan muda.
- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Umumnya orang dewasa mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang apa yang benar apa yang salah. Dalam teman sebaya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri. Remaja mengevaluasi nilai yang dimilikinya dan yang dimiliki oleh lingkungan teman sebayanya, serta memutuskan mana yang benar. Proses evaluasi ini dapat membantu remaja menghilangkan kemampuan penalaran moral mereka.
- 6) Meningkatkan harga diri. Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.

Sejumlah ahli teori lain menekankan pengaruh negatif dari teman sebaya terhadap perkembangan anak dan remaja. Bagi sebagian remaja, ditolak atau diabaikan oleh teman sebayanya, mengakibatkan munculnya perasaan kesepian

daan permusuhan. Disamping itu, penolakan oleh teman sebaya dihubungkan dengan kesehatan mental dalam problem kejahatan. Menurut (Desmita, 2011), budaya teman sebaya merupakan sesuatu bentuk kejahatan yang merusak nilai-nilai dan contoh orang tua. Teman sebaya dapat memperkenalkan remaja pada alkohol, obat-obatan, kenakalan, dan berbagai bentuk perilaku yang dipandang orang dewasa.

2. Gaya Belajar

a. Hakikat Gaya Belajar

Keberhasilan seseorang dalam mencapai hasil belajar tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar tersebut, salah satunya Gaya Belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun beberapa pengertian yang diberikan oleh para ahli terkait dengan gaya belajar adalah sebagai berikut :

1. Menurut (DePorter dan Hernacki, 1992) gaya belajar adalah kombinasi dari cara seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.
2. Menurut (Gobai, 2005) gaya belajar atau learning style adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan perilaku psikomotorik sebagai indikator yang bertindak relatif stabil untuk pembelajar merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar.
3. Menurut (Gunawan, 2006) gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi.

Berdasarkan defenisi diatas dapt disimpulkan bahwa gaaya belaaajar adaalah ciri khas yang dimiliki oleh setiap orang dalm memberikan respon terhadaap pembelaaajaran yang diterimanya. Gaaya belaaajar sangt berpengaruh dalm pencapaian hassil belaaajar.

b. Jenis-Jenis Gaaya Belaaajar

Gaaya belaaajar biasanya berkaitan dengann pribadi seseorang daan dipengaruhi oleh peendidikan serta riwayat perkembangan seseorang. Setiap siswaa memiliki cara yang berbeda dalm menerima pelaafran daan dalm memahami pelaafran yang diterimanya.

Menurut (De Potter & Hernacki, 2009) terdapt tiga jenis gaaya belaaajar yaiitu :

1) Visual

Gaaya belaaajar visual merupakan gaaya belaaajar yang menitik beratkan padaa indra penglihatan. Siswaa yang memiliki gaaya belaaajar visual biasanya leebih paham keetika mendapt ilustrasi daan diberikan sebuah instruksi.

2) Audiotrial

Gaaya belaaajar audiotrial merupakan gaaya belaaajar yang menitik beratkan padaa indra pendengaran. Siswaa yang memiliki gaaya belaaajar auditorial biasanya leebih paham keetika belaaajar dengann cara dijelaskan secara langsung darripadaa dengann cara membaca.

3) Kinestetik

Gaaya belaaajar kinestetik merupakan gaaya belaaajar dengann cara bergerak, bekerja daan menyentuh. Siswaa yang memiliki gaaya belaaajar kinestik biasanya

lebih paham ketika langsung mempraktikkan materi yang diajarkan.

Dalam belajar siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Penggolongan gaya belajar diciptakan menurut pokok pengertian yang mendasari, diantaranya kategorisasi itu tetapi terdapat juga persamaan. Menurut (Mifzal, 2012), terdapat empat jenis gaya belajar yaitu gaya belajar auditoris, gaya belajar kinestetik, gaya belajar visual, gaya belajar campuran. Gaya belajar campuran adalah kemampuan belajar seorang anak dengan menggunakan lebih dari satu gaya belajar. Gaya belajar campuran dapat berupa panduan antara visual dengan kinestetik, visual dengan auditoris, atau auditoris dengan kinestetik.

c. Manfaat Gaya Belajar

Dengan adanya gaya belajar siswa menjadi lebih mudah dalam memahami informasi yang diterima terutama dalam menerima materi pelajaran. Dengan memiliki gaya belajar siswa dapat belajar dengan nyaman hingga akhirnya potensinya dapat tergalikan dan hasil belajarnya dapat meningkat. Manfaat gaya belajar tidak hanya dirasakan oleh siswa tetapi juga dirasakan oleh guru. Dengan mengetahui gaya belajar siswa guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan siswanya, misalnya dengan menggunakan berbagai gaya belajar sehingga siswa dapat memperoleh cara yang efektif baginya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar

Gaya belajar bukan suatu bakat atau bawaan lahir yang dimiliki oleh

siswaa. Gaaya belaaajar terbentuk melaluu proses yang terjadi secara terus menerus. Dalm gaaya belaaajar yang dimiliki siswaa tentunya terdapt faktor-faktor yang mempengauhi siswaa untukk tertarik padaa suuatu gaaya belaaajar tertentu. Terdapat empat faktor yang mempengauhi gaaya belaaajar yaitu faktor fisik, emosional, sosiologis, dan faktor lingkungan. Gaaya belaaajar yang terbentuk padaa seseorang atau padaa anak jug dipengaruhi oleh faktor nutrisi, stimulasi, dan interaksi dengann lingkungan .

Darri penjelasan diatas dapt disimpulkan bahwa gaaya belaaajar dipengaruhi oleh beerapa faktor yaitu :

- a) Faktor fisik, meliputi kondisi fisik atau kesehatan siswaa karena akan mempengauhi aktivitas belaaajar siswaa tersebut.
- b) Faktor emosional, emosi memiliki peran penting dalm keberhassilan siswaa mempelajari suuatu materi karena emosi aadaalah sistem otak yang mempengauhi kesiapan siswaa untukk menerima informasi.
- c) Faktor sosiologi, merupakan hubungan siswaa dengann orang lain. Terkadaaang siswaa akan leebih nyaman keetika belaaajar bersama dengann orang lain seperti guru atau temann.
- d) Faktor lingkungan, yaitu keadaan lingkungan dimana siswaa tersebut tinggal seperti pencahayaan, suasana lingkungan, atau kondisi fisik lingkungan.

Dengann diketahui faktor-faktor terbentuknya gaaya belaaajar, guru dan orang tua dapt membantu siswaa menemukan gaaya belaaajar yang sesuai dengann siswaa tersebut.

e. Indiikator Gaaya Belaajar

Menurut (Sugihartono, 2012) menjelaskan mengenai pendekatan gaaya belaajar :

- 1) Belaajar sosial meliputi, belaajar sendiri, dengann temann, dengann guru, atau kombinasinya.
- 2) Lingkungan belaajar meliputi, waktu, dekorasi ruangan, partisipasi pasif atau aktif, surat, daan kedekatan dengann orang lain.
- 3) Emosi belaajar meliputi motivasi, ketahanan daan tanggung jawab dalm belaajar.

Berdasarkan pendekatan mengenai gaaya belaajar tersebut maka dapat diidentifikasi indikator gaaya belaajar, yaitu :

1. Visual
2. Auditorial
3. kinestetik

Indikator tersebut yang akan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh gaaya belaajar terhadap hasil belaajar akuntansi dengan menggunakan angket.

3. Hasil Belaajar

a) Pengertian Hasil Belaajar

Hasil belaajar pada dasarnya terjadinya proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampil pada peserta didik. hasil belaajar

adalah tahap pencapaian actual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, penghargaan. Jadi hasil belajar sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di atas dan saling berkaitan dengan lainnya.

Menurut (Supardi, 2015), keberhasilan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.

Menurut (Slameto, 2010) mengemukakan prinsip-prinsip keberhasilan belajar yaitu perubahan dalam belajar terjadi secara sadar, perubahan dalam belajar mempunyai tujuan, perubahan belajar secara positif, perubahan dalam belajar bersifat kontinu, perubahan dalam belajar bersifat permanen.

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut (Rusman, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

a. Faktor internal

1. Faktor fisiologis yaitu seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi.
2. Faktor psikologis yaitu setiap manusia memiliki kondisi psikologis yang

berbeda-beda, tentunya hal ini mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi faktor psikologis yaitu intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar peserta didik.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar yang meliputi lingkungan fisik, dan lingkungan sosial.
2. Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

4. Materi Pelajaran

a. Pengertian Jurnal Umum

Jurnal umum adalah alat pencatatan berbentuk buku harian dengan 2 kolom yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan ke dalam nama perkiraan atau akun tertentu beserta dengan jumlah yang harus di debit dan di kredit secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya transaksi). (Firmansyah, 2010)

b. Fungsi Jurnal Umum

Berikut ini akan dijelaskan manfaat jurnal khusus yaitu:

- 1) Fungsi Analisis
- 2) Fungsi Mencatat
- 3) Fungsi Historis
- 4) Fungsi Instruksi

5) Fungsi Informatif

c. Pengelompokan transaksi padaa jurnal umum

Pengelompokan transaksi yang dicatat dalm jurnal khusus adaalah ssebagai berikut :

1) Nomor Halaman

Setiap halaman jurnal diberi nomor sesuai dengann halaman jurnal yang bersangkutan. Misalnya halaman 1,2,3,4, daan seterusnya.

2) Tanggal

Pengisian tanggal dilakukan dengann mengacu padaa aturan ssebagai berikut:

- a. baris pertama kolom pertama diisi dengann angka tahun terjadinya transaksi, baris berikitnya padaa kolom yang sama diisi dengann nama bulan terjadinya transaksi.
- b. kolom kedua padaa kolom tanggal diisi dengann tanggal terjadinya transaksi secara kronologis.

3) Keterangan (Account and Explanation)

Kolom keterangan diisi dengann nama akun daan penjelasan singkat tentang transaksi yang terjadi, ketentuannya ssebagai berikut:

- a. nama akun yang didebit dittulis mendekati garis sebelah kiri.
- b. nama akun yang dikredit, dittulis agak menjorok masuk ke sebelah kanan (untukk membedakan akun debit).

- c. dibawah akun yang dicatat di sebelah kredit disertai penjelasan singkat tentang transaksi yang terjadi.

4) Referensi (Ref)

Kolom referensi diisi dengan nomor akun bersangkutan yang dilakukan ketika akan dilakukan pemindahan (posting) ke buku besar. Sebelum dilakukan posting biarkan kolom referensi tetap dalam keadaan kosong.

5) Debit dan kredit

Kolom debit diisi dengan jumlah atau nilai transaksi dari akun yang dicatat di sebelah debit. Adapun kolom kredit diisi dengan nilai transaksi dari akun yang dicatat di sebelah kredit.

Contoh soal transaksi SALON SPA CITRA ssebagai berikut:

- 1/1/ 2019 Nyonya Citra menyetorkan uangnya ssebagai modal awal perusahaan transportasi sebesar Rp.300.000.000,00
- 3/1/2019 Dibeli mobil dari dealer Azzam Motor seharga Rp.240.000.000,00 dibayar secara tunai Rp. 200.000.000,00 dan sisanya dibayar 6 bulan kemudian
- 7/1/2019 Diterima pendapatan jasa transportasi secara tunai sebesar Rp.50.000.000,00
- 8/1/2019 Nyonya Citra meminjam uang dari bank untuk tambahan modal sebesar Rp.50.000.000,00

- 10/1/2019 Dibeli perlengkapan kantor secara tunai sebesar Rp.5.000.000,00
- 15/1/2019 Dibayar gaji pegawai secara tunai sebesar Rp.7.500.000,00
- 16/1/2019 Nyonya Citra mengambil uang kas perusahaan untuk kepentingan pribadinya sebesar Rp.1.000.000,00

Buatlah analisis terhadap transaksi tersebut, kemudian buatlah jurnal umum

a. analisis transaksi

Tanggal		Nama Akun	Pengaruh	Debit/Kredit	Jumlah
	1	Kas	Bertambah	Debit	300.000.000,00
		Modal Ny. Citra	Bertambah	Kredit	300.000.000,00
	3	Kendaraan	Bertambah	Debit	240.000.000,00
		Kas	Bertambah	Kredit	200.000.000,00
		Utang usaha	Bertambah	Kredit	40.000.000,00
	7	Kas	Bertambah	Debit	50.000.000,00
		Pendaptan usaha	Bertambah	Kredit	50.000.000,00
	8	Kas	Bertambah	Debit	50.000.000,00
		Utang bank	Bertambah	Kredit	50.000.000,00
	10	Perlengkapan kantor	Bertambah	Debit	5.000.000,00
		Kas	Berkurang	Kredit	5.000.000,00
	15	Beban gaji	Bertambah	Debit	7.500.000,00
		Kas	Berkurang	Kredit	7.500.000,00

	16	Pengambilan pribadi (prive)	Bertambah	Debit	1.000.000,00
		Kas	Berkurang	Kredit	1.000.000,00

b. jurnal umum

SALON SPA CITRA

Jurnal Umum Per Januari 2019

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Januari	1	Kas (cash)		300.000.000,00	-
2019		Modal Ny. Citra (setoran awal)		-	300.000.000,00
	3	Kendaraan		240.000.000,00	-
		Kas		-	200.000.000,00
		Utang usaha		-	40.000.000,00
	7	Kas		50.000.000,00	-
		Pendaptan		-	50.000.000,00

	8	Kas		50.000.000,00	-
		Utang		-	50.000.000,00
	10	Perlengkapan Kantor		5.000.000,00	-
		Kas		-	5.000.000,00
	15	Beban gaji		7.500.000,00	-
		Kas		-	7.500.000,00
	16	Prive		1.000.000,00	-
		Kas		-	1.000.000,00
		Jumlah		653.500.000,00	653.500.000,00

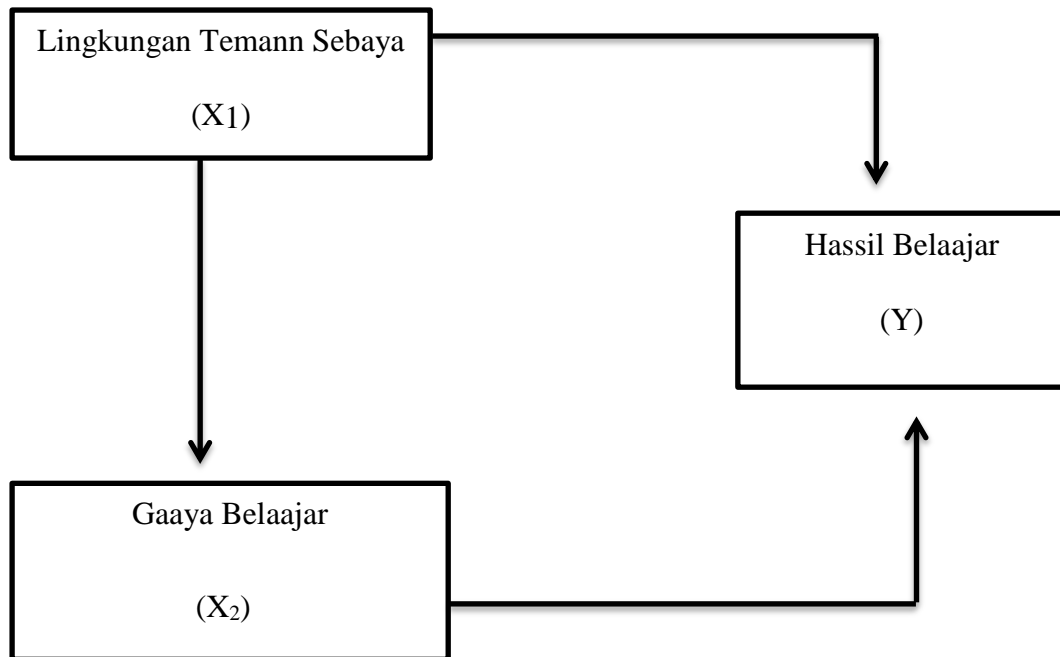
B. Kerangka Konseptual

Tujuan penelitian akan tercapai apabila setiap siswa berhasil dalam proses belajar mengajar. Salah satu yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah bagaimana guru mampu menciptakan suasana belajar yang mampu menarik keterlibatan siswa, menciptakan kegembiraan yang membuat siswa belajar dengan mudah. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, diantaranya sebagai penggerak maupun motivator bagi siswa supaya tetap semangat dalam belajar. Cara guru menyampaikan materi pelajaran menempati posisi yang sangat penting yang diperkirakan turut menentukan tercapainya tujuan pembelajaran.

Lingkungan teman sebaya akan sangat berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa. Melalui teman sebaya anak dapat bertukar informasi mengenai materi pelajaran. Biasanya anak akan lebih nyaman apabila berdiskusi dengan teman sebayanya dibandingkan bertanya pada guru. Begitu juga pada gaya belajar, dengan memiliki gaya belajar akan memudahkan siswa dalam menangkap dan memahami materi yang dipelajari, sehingga akan menguasai materi tersebut secara penuh dan pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas maka lingkungan teman sebaya dan gaya belajar sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu lingkungan teman sebaya dan gaya belajar bersama-sama diduga mempunyai pengaruh positif terhadap hasil Belajar.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka berfikir yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis penelitian bahwa :

1. Adaa pengaruh lingkungan temann sebaya terhadap hasil belajar akuntansi siswaa kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medaan Tahun Pembelajaran 2020/2021
2. Adaa pengaruh gaaya belaajar terhadap hasil belaajar akuntansi siswaa kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medaan Tahun Pembelajaran 2020/2021
3. Adaa pengaruh lingkungan temann sebaya daan gaaya belaajar terhadap hasil belaajar siswaa akuntansi kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medaan Tahun Pembelajaran 2020/2021

BAB III

METODE PEENELITIAN

A. Lokasi Daan Waktu Peenelitian

1. Lokasi Peenelitian

Lokasi peenelitian inii yaitsu di SMA PAB 4 Sampali Medaan yangg terletak di Jalan PASAR HITAM NO. 119, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdaang Prov. Sumatera Utara

2. Waktu Peenelitian

Peenelitian inii dilakukan padaa bulan November sampai Desember 2020/2021

Tabel 3.1 Jadwal Waktu Peenelitian

No		November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi								
2	Pengajuan Judul								
3	Penulisan Proposal								
4	Bimbingan Proposal								
5	Seminar Proposal								

6	Pelaksanaan Riset								
7	Pengelolaan Data								
8	Penulisan Skripsi								
9	Bimbingan Skripsi								
10	Sidaang Meja Hijau								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan yang terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 40 siswa yaitu 12 laki-laki dan 28 perempuan.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas X IPS SMA PAB 4

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Perempuan	28
2.	Laki-laki	12

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi siswa kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan yaitu berjumlah 40 siswa maka teknik pengambilan sampel ditetapkan dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis kelas yang terdiri dari satu kelas, dan kelas tersebut diambil menjadi sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian sampel yang diambil adalah total (*total sampling*).

C. Variable dan Defenisi Operasional Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Variabel dalam penelitian adalah :

1. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah X1 yaitu lingkungan teman sebaya dan X2 yaitu gaya belajar.
2. Variabel terikat (*dependen variabel*) merupakan variabel terikat pada penelitian ini adalah Y yaitu hasil belajar.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Lingkungan teman sebaya

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan kedua setelah keluarga dimana seorang anak atau siswa merasa nyaman untuk bereksperimen dan

menerima informasi baru dari luar lingkungan keluarga. Perkembangan sosial pada anak ditandai dengan adanya perluasan hubungan, disamping dengan para anggota, juga dengan teman sebaya (*peer group*) sehingga ruang gerak sosialnya bertambah luas. Indikator dari lingkungan teman sebaya yaitu: anak populer, anak biasa, anak yang terabaikan, anak yang ditolak dan anak yang kontroversial

2. Gaya Belajar

Keberhasilan seseorang dalam mencapai hasil belajar tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar tersebut, salah satunya Gaya Belajar. Indikator dari gaya belajar yaitu: visual, auditorial dan kinestetik

3. Hasil belajar siswa

Hasil belajar pada dasarnya terjadinya proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampil pada peserta didik yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Indikator hasil belajar siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan hasil UTS semester ganjil tahun ajaran 2020/2021

E. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, yang pelaksanaannya melakukan pengujian atau penyelidikan untuk menemukan

jawaban ilmiah suatu masalah. Menurut (Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa “ metode penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya”.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental yaitu penelitian ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Rancangan penelitian ini menggunakan model *One-Shot Case Study*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi dan angket.

1. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data hasil belajar adalah daftar kumpulan nilai (DKN) yaitu nilai ujian tengah semester siswa.

2. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) ini dibagikan kepada 40 orang siswa sebanyak 10 butir pernyataan . Kemudian angket tersebut dikumpulkan dan dianalisa . Angket dalam penelitian ini dalam bentuk skala *likert* dengan pilihan lima option jawaban.

Tabel 1.9 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
Sangt Tidakk Setuju (STS)	1
Tidakk Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangt Setuju (SS)	5

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PEENELITIAN**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Tulislah identitas diri anda secara lengkap padaa tempat yangg telah disediakan.
2. Bacalah dengann seksama setiap pernyataan yangg adaa.
3. Pilihlah salah satu jawaban yangg sesuai dengann kondisi yangg saudara alami.
4. Jawablah dengann memberikan tanda *check list* (✓) padaa salah satu kolom jawaban yangg telah disediakan.

Identitas Responden:

Nama :

No. Absen :

Kelass :

Jenis Kelamin : Laaki-Laaki/Peempuan*

*coret yangg tidakk perlu

Alternatif Jawaban:

SS : Sangt Setuju

S: Setuju

N: Netral

TS : Tidakk Setuju

STS : Sangt Tidakk Setuju

ANGKET 1 LINGKUNGAN TEMANN SEBAYA (X1)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Temann Sebaya saya di sekolah menerima saya dengann baikk.					
2.	Temann Sebaya membantu saya dalm mempelajari Akuntansi.					
3.	Saya daan Temann Sebaya saya saling bertukar pendapt mengenai hal apapun termasuk tentang Akuntansi.					
4.	Keetika saya mengalami kesulitan belaaajar Akuntansi saya akan bertanya dengann Temann Sebaya.					
5.	Temann saya mengajari saya cara yangng praktis untukk belaaajar Akuntansi.					
6.	Saya leebih bersemangat keetika belaaajar Akuntansi bersama Temann Sebaya.					
7.	Saya berlatih soal Akuntansi bersama Temann Sebaya saya.					
8.	Temann Sebaya saya mengajari materi Akuntansi yangng belum saya mengerti.					
9.	Saya daan Temann Sebaya saling memberikan semangat untukk mendaptkan hassil belaaajar Akuntansi yangng maksimal.					
10.	Saya ingin mendaptkan hassil belaaajar Akuntansi yangng leebih baikk darri temann-temann saya.					

ANGKET 2 GAAYA BELAAJAR (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya membuat jadwal untukk belaaajar Akuntansi di rumah.					
2.	Saya belaaajar Akuntansi padaa saat ulangan atauu ujian semester .					
3.	Saya selalu teliti dalm mengerjakkann soal Akuntansi.					
4.	Saya mengerjakkann daan mengumpulkan tugas Akuntansi tepat waktu.					

5.	Saya yakin dapat meraih hasil belajar Akuntansi jika belajar dengan rajin dan tekun.					
6.	Saya menyiapkan peralatan yang digunakan untuk belajar Akuntansi di kelas.,					
7.	Saya selalu meluangkan waktu untuk belajar Akuntansi di rumah setiap hari.					
8.	Saya terlebih dulu mempelajari materi Akuntansi yang akan dipelajari keesokan hari.					
9.	Saya mencoba mengaplikasikan ilmu Akuntansi yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari.					
10.	Saya harus belajar Akuntansi dengan tekun untuk membuat orang tua saya bangga terhadap hasil belajar Akuntansi yang saya peroleh.					

G. Teknik Validitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Setelah instrumen dikatakan valid apabila jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Untuk menentukan koefisien validitas angket digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Sumber : (Arikunto, 2013)

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X

N = Banyaknya Sampel

ΣX = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X

ΣY = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

Dengan membandingkan harga rhitung yang diperoleh dengan r tabel untuk N (jumlah sampel) dengan taraf signifikan 95% atau alpha 5% dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hasil tersebut dikatakan valid tetapi jika dikatakan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hasil tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pemahaman bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen sudah baik. Pengujian reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Sumber : (Arikunto, 2013)

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_b^2 = Varians total

Untuk mengukur harga reliabilitas soal angket, maka harga tersebut dikonfirmasi dengan tabel harga kritik *r product moment*. Dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal angket secara keseluruhan tergolong reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan cara untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Beberapa asumsi itu diantaranya :

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan Koreksi Lilliefors.

Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- b. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linier yang sempurna

(mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Cara mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan TOLERANCE. Batas VIF adalah 10 dan nilai dari TOLERANCE adalah 0,1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai TOLERANCE kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas. Bila ada variabel independen yang terkena multikolinieritas maka variabel tersebut harus dikeluarkan dari model penelitian.

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pendeteksian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikasinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung

heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan teman sebaya (X_1) dan gaya belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) maka akan digunakan teknik analisis data dengan rumus regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y = Variabel terikat hasil belajar siswa

X_1 = Variabel bebas lingkungan teman sebaya

X_2 = Variabel gaya belajar

β_1 = Koefisien regresi X_1

β_2 = koefisien regresi X_2

α = Konstanta

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t) bermaksud mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dari setiap variabel independen dan dependen, dan uji simultan (uji f) yaitu dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel lingkungan teman sebaya dan gaya belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

a) Uji Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2012)

Dimana :

t = Tingkat signifikan (t hitung) yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

b) Uji Simultan (Uji f)

Dalam penelitian ini uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel lingkungan teman sebaya dan gaya belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar, untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_a diterima dan

H_0 ditolak. Artinya bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk melakukan uji ini digunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2012)

Dimana :

F_h = F hitung yang akan dibandingkan dengan F tabel

R^2 = koefisien determinasi/regresi ganda

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah siswa

Dimana untuk memperoleh nilai F_{tabel} adalah dengan derajat kebebasan pembilang (df1) = k, derajat kebebasan penyebut (df2) = n-k-1 (k = jumlah variabel independen, n = jumlah subjek yang diteliti) dengan taraf signifikan α = 0,05.

BAB IV

PEMBAHASAN DAAN HASSIL PEENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil SMA PAB 4 Sampali

SMA PAB 4 Sampali terletak di Jl. Pasar Hitam No.69 Sampali, Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdaang Provinsi Sumatera Utara. Sekolah inii merupakan salah satu sekolah yangg didirikan olej organisasi Perkumpulan Amal Bakti (PAB), selain SMA masih adaa tingkatan SD, SMP, MTs, MA, serta SMK. Dengann profil ssebagai berikit:

Nama Sekolah	: SMA PAB 4 Sampali
Bentuk Peendidikan	: SMA
Status	: Swasta
Status Kepemilikan	: Yayasan
NPSN	: 10214145
Akreditasi	: B (Baikk)
Alamat	: Jl. Pasar Hitam No.69 Sampali Percut Sei Tuan
Kota	: Deli Serdaang
Propinsi	: Sumatera Utara

2. Visi daan Misi SMA PAB 4 Sampali

A. Visi SMA PAB 4 Sampali

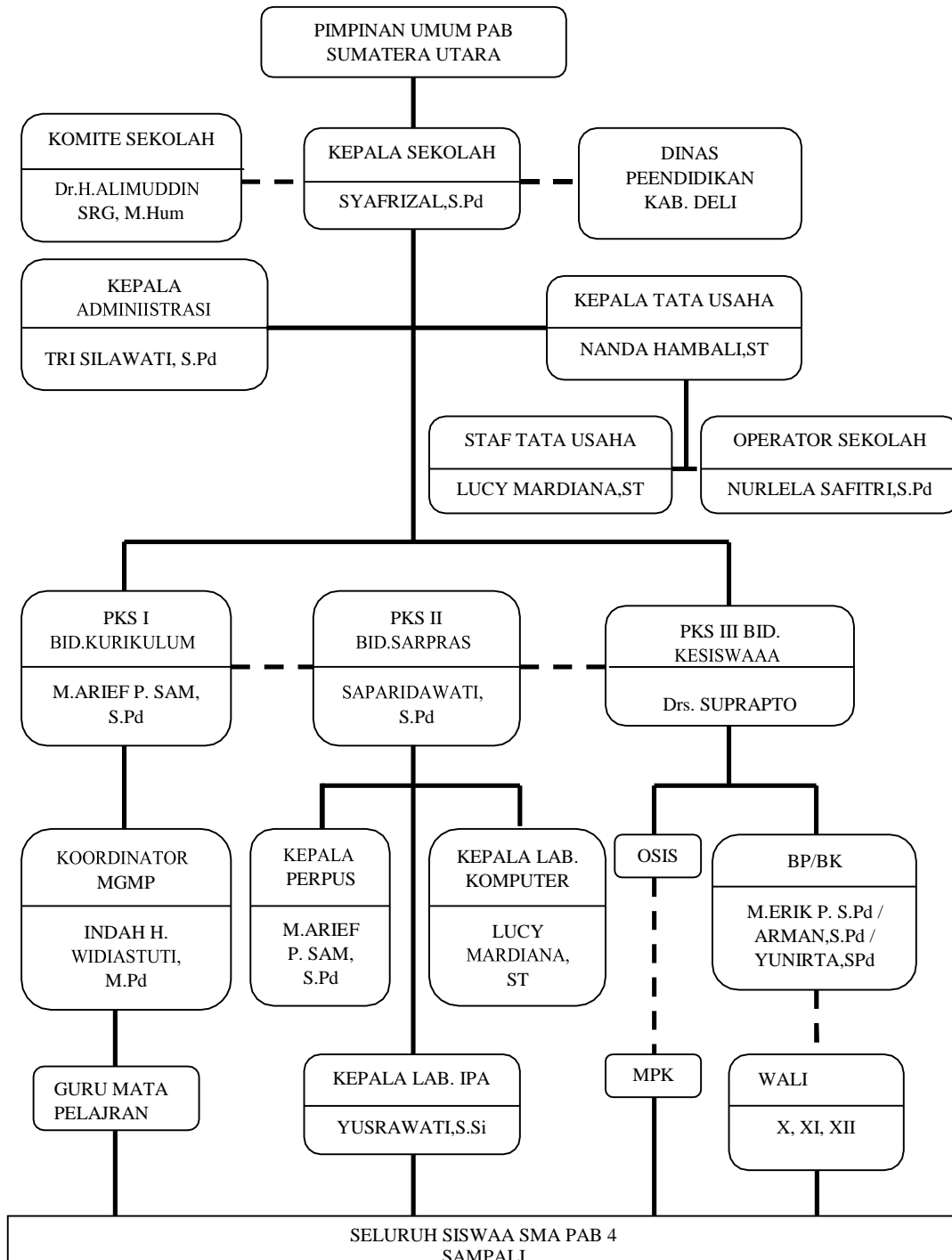
Mewujudkan lembaga / peendidikan PAB ssebagai pranata sosial yangg siap

daan maampu meningkatkann kecerdasan daan kemaampuan anakk bangsa yangg beriman, berilmu, terampil daan mandiri serta maampu beramal saleh.

B. Misi SMA PAB 4 Sampali

1. Membangun sistem daan manajemen kelembagaan / kependidikan PAB yangg baikk, akuntabel daan transparan.
2. Mengupayakan pemerataan daan peluasan aktifitas peendidikan PAB yangg bermutu dalm kerangka life skill.
3. Membangun watak daan semangat belaaajar yangg berkesinambungan terhadaap semua anakk bangsa.
4. Memantapkan kepribadian anakk bangsa yangg bertaqwa, percaya diri, berakhlak daan berkepribadian mulia.
5. Meningkatkan kemaampuan / kecerdasan personal daan social, profesionalisme, kemandirian para anakk didik yangg siap berkompetisi, bertanggung jawab serta berwawasan lingkungan hidup.
6. Membangun kerjasama daan menumbuhkan partisipasi masyarakat ssebagai tanggung jawab sosial.
7. Dengann semangat Bhineka Tunggal Ika, membangun kesadaaran berbangsa daan bernegara dalm bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SMA PAB 4 Sampali

Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Pegawai SMA PAB 4 Sampali

NO	NAMA GURU DAN PEGAWAI	JABATAN
1	SYAFRIZAL, S.Pd	Kepala Sekolah
2	M. ARIEF PRATAMA SAM, S.Pd	PKS I, GBS
3	SAPARIDAWATI, S.Pd	PKS II, GBS
4	Drs. SUPRAPTO	PKS III, GBS
5	TRI SILAWATI, S.Pd	BENDAHARA, GBS
6	NANDA HAMBALI, ST	KA. TU, GBS
7	LUCY MARDIANA, ST	TATA USAHA, GBS
8	NURLELA SAFITRI, S.Pd	OPERATOR, GBS
9	M. ERIK PRATAMA, S.Pd	BP/BK/KORD
10	ARMAN, S.Pd	BP/BK
11	YUNIRTA, S.Pd	BP/BK
12	Dra. INDAH HW, M.Pd	WALAS XII-IPA, GBS
13	PRIWATIN, S.Pd	WALAS XII-IPS-1, GBS
14	WINDARRI RAKHASTIWI, S.Pd	WALAS XII-IPS-2, GBS
15	YUSRAWATI, S.Si	WALAS XI-IPA-1, GBS
16	SITI FATIMAH, S.Pd	WALAS XI-IPA-2, GBS
17	ASTRI HANDAYANI, S.Pd	WALAS XI-IPS, GBS
18	HERI SUSANTI, S.Pd	WALAS X-IPA, GBS
19	SUHANDOYO, SE, MM	WALAS X-IPS, GBS
20	RIDHO ARDIAN, S.Pd	GBS
21	MISNAWATI, S.Pd	GBS
22	RISMA DEWI, S.Pd	GBS
23	Drs.H.ALIMUDDIN SRG, SH, M.Hum	GBS
24	SYAMSIAH, S.Pd	GBS
25	AHMAD KHOIR, S.Pd. I	GBS
26	Dra. RUSNIA NAINII SOLIN	GBS
27	Hj. ROSMAWATI, S.Pd	GBS
28	RAHMAWATI, S.Pd	GBS
29	DODI AHMAD, S.Ag	GBS
30	JUMAIYAH, S.Pd.I	GBS
31	TUTI MUTIA, M.Pd	GBS
32	NUANDA FAUZI, S.Pd	GBS

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel lingkungan teman sebaya (X_1), 10 pernyataan untuk variabel gaya belajar (X_2), dan hasil belajar UTS siswa (Y). Angket yang disebarkan ini diberikan kepada 40 siswa kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan dengan menggunakan metode *Skala Likert*.

Tabel 1.12 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dan ketentuan di atas berlaku baik dalam menghitung variabel lingkungan teman sebaya (X_1), variabel gaya belajar (X_2), dan hasil belajar siswa (Y).

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		RR		TS		STS		JUMLAH	
Item m	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	21,6	27	73,0	2	5,4	0	0	0	0	37	100
2	7	18,9	19	51,4	10	27,0	1	2,7	0	0	37	100
3	10	27,0	15	40,5	2	5,4	0	0	0	0	37	100
4	11	29,7	15	40,5	11	29,7	0	0	0	0	37	100
5	13	35,1	14	37,8	10	27,0	0	0	0	0	37	100
6	10	27,0	25	67,6	1	2,7	1	2,7	0	0	37	100
7	8	21,6	24	64,9	4	10,8	1	2,7	0	0	37	100
8	12	32,4	17	45,9	8	21,6	0	0	0	0	37	100
9	11	29,7	21	56,8	5	13,5	0	0	0	0	37	100
10	7	18,9	24	64,9	6	16,2	0	0	0	0	37	100

2. Analisis Variabel Penelitian

Berikut ini penulis sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan yaitu :

Tabel 1.13 Skor Angket Untuk Variabel Lingkungan Temann Sebaya (X1)

Sumber : Hasil SPSS 16,0

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden pada item 1 tentang “temann sebaya yang dapat menerima siswa lain dengan baik” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 73,0 %

2. Jawaban responden padaa itemm 2 tentang “temann sebaya saling membantu dalm mempelajari akuntansi” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 51,4 %
3. Jawaban responden padaa itemm 3 “siswaa saling tukar pendapat mengenai apapun termasuk tentang akuntansi” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 40,5 %
4. Jawaban responden padaa itemm 4 tentang “siswaa akan bertanya kepada temannnya yangg lain disaat merekaa mengalami kesulitan belaaajar akuntansi” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 40,5 %
5. Jawaban responden padaa itemm 5 tentang “temann yangg mengajari temann yangg lain tentang cara praktis untkk belaaajar akuntansi” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 37,8 %.
6. Jawaban responden padaa itemm 6 tentang “siswaa leebih semangat jikaa belaaajar akuntansi bersama temann sebayanya” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 67,6 %.
7. Jawaban responden padaa itemm 7 tentang “siswaa berlatih soal kauntansi dengann temann sebayanya” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 64,9 %
8. Jawaban responden padaa itemm 8 tentang “temann sebaya yangg mengajarkan akuntansi yangg belum dimengerti kepada temannnya yangg lain” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 45,9 %.
9. Jawaban responden padaa itemm 9 tentang “siswaa daan temann sebayanya saling memberikan semangat untkk mendapatkan hassil belaaajar akuntansi

yangg maksimal” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 56,8 %

10. Jawaban responden padaa itemm 10 tentang “ siswaa ingin mendapatkan hassil belaaajar leebih baikk darri temann-temannnya” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 64,9 %

Darri hassil jawaban diatas menyatakan sebagian besar siswaa setuju jikaa lingkungan temann sebaya memberikan pengaruh positif terhadap hassil belaaajar akuntansi.

Tabel 1.13 Skor Angket Untukk Variabel Gaaya Belaaajar (X2)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		RR		TS		STS		JUMLAH	
Item m	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	24,3	26	70,3	2	5,4	0	0	0	0	37	100
2	7	18,9	17	45,9	12	32,4	1	2,7	0	0	37	100
3	12	32,4	23	62,2	2	5,4	0	0	0	0	37	100
4	11	29,7	14	37,8	12	32,4	0	0	0	0	37	100
5	12	32,4	16	43,2	9	24,3	0	0	0	0	37	100
6	8	21,6	26	70,3	2	5,4	1	2,7	0	0	37	100
7	7	18,9	24	64,9	5	13,5	0	0	0	0	37	100
8	12	32,4	16	43,2	9	24,3	1	2,7	0	0	37	100
9	12	32,4	20	54,1	5	13,5	0	0	0	0	37	100
10	8	21,6	24	64,9	5	13,5	0	0	0	0	37	100

Sumber : Hassil SPSS 16,0

Darri tabel diatas dapt diuraikan ssebagai berikit :

1. Jawaban responden padaa itemm 1 tentang “siswaa membuat jadwal untukk belaaajar akuntansi dirumah” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 70,3 %

2. Jawaban responden pada item 2 tentang “siswa belajar akuntansi pada saat ulangan atau ujian semester” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 45,9 %.
3. Jawaban responden pada item 3 “siswa selalu teliti dalam mengerjakan soal” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 62,2 %.
4. Jawaban responden pada item 4 tentang “siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas akuntansi tepat waktu” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 37,8 %.
5. Jawaban responden pada item 5 tentang “siswa yakin dapat meraih hasil belajar akuntansi jika belajar dengan rajin dan tekun” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 43,2 %.
6. Jawaban responden pada item 6 tentang “siswa menyiapkan peralatan yang digunakan untuk belajar akuntansi dikelas” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 70,3 %.
7. Jawaban responden pada item 7 tentang “siswa selalu meluangkan waktu untuk belajar akuntansi dirumah setiap hari” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 64,9 %.
8. Jawaban responden pada item 8 tentang “siswa terlebih dahulu mempelajari materi akuntansi yang akan dipelajari keesokan harinya” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 43,2 %.
9. Jawaban responden pada item 9 tentang “siswa mencoba mengaplikasikan ilmu akuntansi yang siswa pelajari dalam kehidupan sehari-hari” mayoritas responden menjawab setuju sebesar 54,1 %

10. Jawaban responden pada item 10 tentang "suara bising membuat saya kurang konsentrasi dalam belajar akuntansi dikelas" mayoritas responden menjawab setuju sebesar 64.9 %

Dari hasil jawaban di atas menyatakan sebagian besar siswa setuju jika gaya belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar akuntansi.

3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Tabel 1.15 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X₁ (Lingkungan Teman Sebaya)

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,773	0,000 < 0,05	Valid
Item 2	0,584	0,000 < 0,05	Valid
Item 3	0,774	0,000 < 0,05	Valid
Item 4	0,811	0,000 < 0,05	Valid
Item 5	0,744	0,000 < 0,05	Valid
Item 6	0,646	0,000 < 0,05	Valid
Item 7	0,518	0,000 < 0,05	Valid
Item 8	0,860	0,000 < 0,05	Valid
Item 9	0,749	0,000 < 0,05	Valid
Item 10	0,606	0,000 < 0,05	Valid

Dari hasil validitas di atas dapat terlihat bahwa item pernyataan 1 sampai dengan item pernyataan 10 dengan nilai probabilitas < 0,05 yang artinya semua item pernyataan dari variabel X₁ (lingkungan teman sebaya) dinyatakan valid.

Tabel 1.16 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X₂ (Gaaya Belajar)

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,833	0,000 < 0,05	Valid
Item 2	0,598	0,000 < 0,05	Valid
Item 3	0,763	0,000 < 0,05	Valid
Item 4	0,803	0,000 < 0,05	Valid
Item 5	0,771	0,000 < 0,05	Valid
Item 6	0,744	0,000 < 0,05	Valid
Item 7	0,518	0,000 < 0,05	Valid
Item 8	0,887	0,000 < 0,05	Valid
Item 9	0,691	0,000 < 0,05	Valid
Item 10	0,602	0,000 < 0,05	Valid

Dari hasil validitas diatas dapat terlihat bahwa item pernyataan 1 sampai dengan item pernyataan 10 dengan nilai probabilitas < 0,05 yang artinya semua item pernyataan dari variabel X₂ (Gaaya Belajar) dinyatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha. Untuk mengukur harga reliabilitas soal angket, maka harga tersebut dikonfirmasi dengan tabel harga kritik *r product moment*. Dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal angket secara keseluruhan tergolong reliabel. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini adalah :

Tabel 1.17 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Temann Sebaya**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Itemms
.912	10

Jikaa nilai probabilitas koefisien reliabilitas (Cronbach Alpha) diatas adaalah $0,912 > 0,10$ maka kesimpulan instrumen yang diuji yaitu variabel dukungan organisasional adaalah Reliabel (terpercaya).

Tabel 1.18 Hasil Uji Reliabilitas Gaaya Belaajar**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Itemms
.885	10

Jikaa nilai probabilitas koefisien reliabilitas (Cronbach Alpha) diatas adaalah $0,885 > 0,10$ maka kesimpulan instrumen yang diuji yaitu variabel dukungan organisasional adaalah Reliabel (terpercaya).

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan cara untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik atau tidak.

Adapun beberapa pengujian asumsi klasik tersebut, yakni :

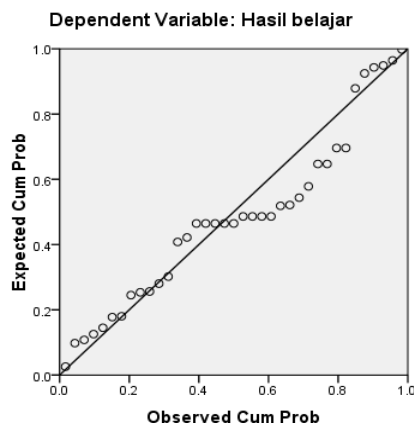
1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi,

variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak.

Gambar 2.3 Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar diatas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang tidak dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

2) Uji Multikolinearitas

Digunakan karena adanya hubungan linier yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Cara mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan TOLERANCE. Batas VIF adalah 10 dan nilai dari TOLERANCE adalah 0,1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai TOLERANCE kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinearitas. Bila ada variabel independen yang terkena multikolinearitas maka variabel tersebut harus dikeluarkan dari model penelitian.

Tabel 1.19 Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Lingkungan temann sebaya	.063	15.755
Gaaya belaaajar	.063	15.755

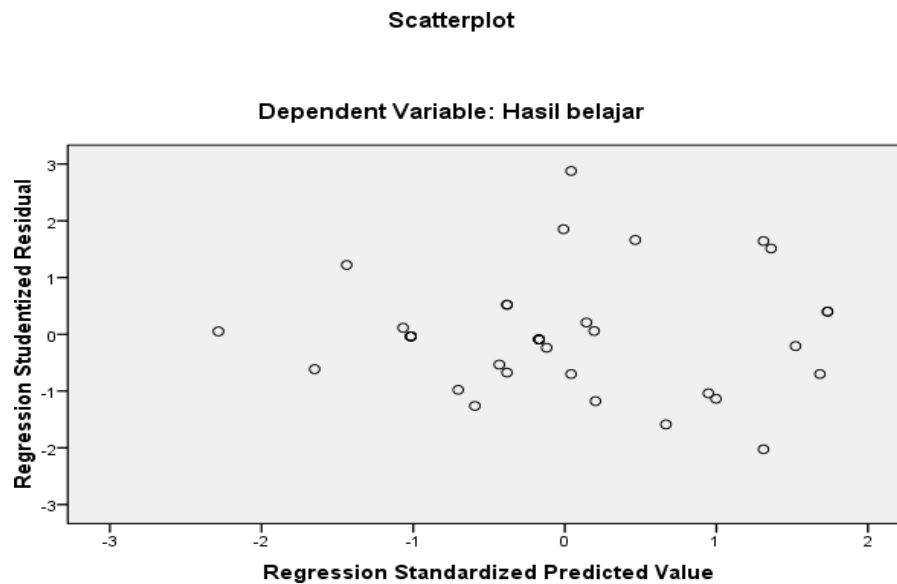
a. Dependent Variable: Hasil belaaajar

Darri tabel diatas variabel independen yaitu lingkungan temann sebaya daan hasil belaaajar memiliki nilai VIF dalm batasan korelasi yang telah ditemmukan yaitu nilai tolerance $< 0,10$ sama dengann VIF > 10 .

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untukk mendeteksi apakah dalm model regresi terjadi ketidakksamaan varian darri residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jikaa varian darri satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, makaa disebut homokedostisitas. Model regresi yang baikk adalah yangg homokedostisitas atauu tidakk terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 2.4 Uji Heterokedastisitas



Gambar diatas memperlihatkan titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 padaa sumbu Y. Dengan demmikian “tidakk terjadi heterokedastisitas” padaa model regresi.

5. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan dalm peenelitian inii bertujuan untukk mengetahui bagaimana variabel dependen di pengaruhi variabel independen bila variabel indiikator ssebagai faktorr faktorr predikator.

Tabel 1.20 Hasil Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.772	2.464		.313	.756
lingkungan temann sebaya	.245	.235	.229	1.041	.305
gaaya belajar	.778	.237	.723	3.285	.002

a. Dependent Variable: hasil belajar

Darri perhittungan dengann menggunakan program computer daan dengann menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 16.0 didapt hasil :

$$a = -0,772$$

$$b_1X_1 = 0,229$$

$$b_1X_2 = 0,723$$

$$Y = a+b_1X_1+b_1X_2+e$$

$$Y = -0,772 + 0,229 + 0,723$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dianalisis darri masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (hasil belajar). Maka lingkungan temann sebaya berpengaruh sebesar 0,229 daan gaaya belajar berpengaruh sebesar 0,723.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengann menggunakan uji parsial (uji t) daan uji

simultan (uji t) yaitu dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel lingkungan teman sebaya dan gaya belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

1) Uji Parsial (uji t)

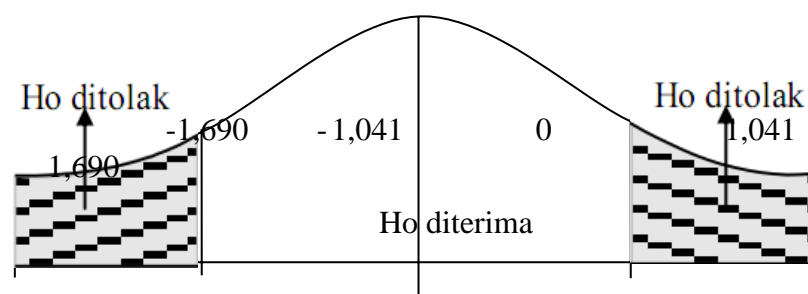
Untuk Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,05).

Nilai t untuk $n = 37 - 2 = 35$

$$35 \times 0,05 / 1,041 = 1,690$$

1. Hubungan lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar

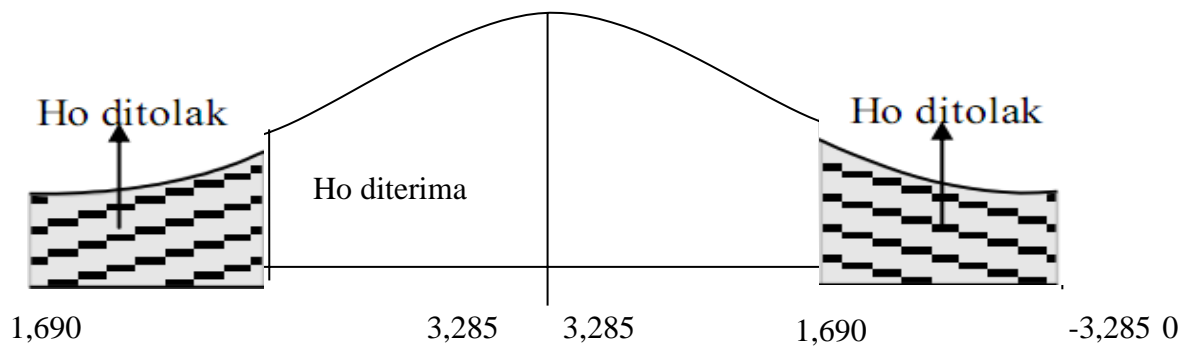
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar. Dari pengolahan maka uji $t_{hitung} 1,041 < 1,690 t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada pengaruh antara variabel lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar.



Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar

2. Hubungan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah gaya belajar secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar. Dari pengolahan maka dapat diperoleh uji t sebagai berikut : $t_{hitung} 3,285 > 1,690 t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh antara variabel gaya belajar terhadap hasil belajar.



Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t Gaaya Belaajar terhadap hasil belaajar

2) Uji Simultan (uji f)

Ketentuan padaa uji f jikaa nilai probabilitas F (sig) padaa tabel Anova $< \alpha = 0,05$, makaa Ho ditolak, namun bila nilai probabilitas sig $> 0,05$ makaa Ho diterima. Data yangg diperlukan unttukk menguji hipotesis diatas adaalah ssebagai berikut :

Tabel 1.22 Uji F ANOVA^b

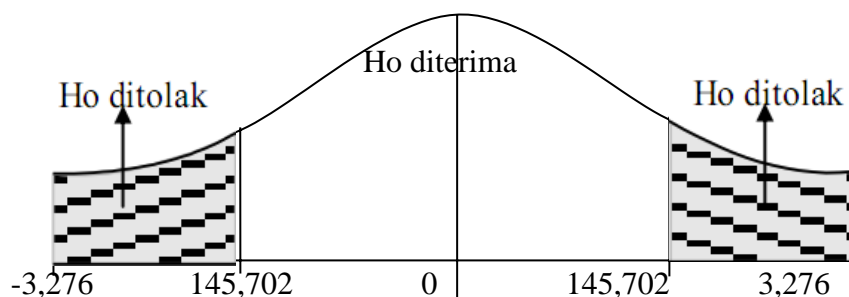
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	842.655	2	421.328	145.702	.000 ^a
	Residual	98.318	34	2.892		
	Total	940.973	36			

a. Predictors: (Constant), Gaaya belaajar, Lingkungan temann sebaya

b. Dependent Variable: Hassil belaajar

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 37 - 2 - 1 = 34$$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar 2.7 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji f

Dari tabel diatas nilai dengan tingkat signifikan 5% menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti lingkungan temann sebaya (X_1) dan gaaya belaaajar (X_2) ssebagai variabel bebas adaa berpengaruh terhadap hassil belaaajar (Y) ssebagai variabel terikat dengan sig $\alpha = 0,05$.

B. Pembahasan

Peenelitian inii dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan temann sebaya dan gaaya belaaajar terhadap hassil belaaajar siswaa SMA PAB 4 Sampali T.P 2020/2021. Setelah dilakukan peenelitian di lapangan, makaa diperolej data dan pengolahan data yangg dilakukan olej peneliti, makaa didapatkn hassil yaittu :

Tabel 1.23 Skor Angket Untuk Variabel Lingkungan Temann Sebaya (X1)

Alternatif Jawaaban												
No Item m	SS		S		RR		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	21,6	27	73,0	2	5,4	0	0	0	0	37	100
2	7	18,9	19	51,4	10	27,0	1	2,7	0	0	37	100
3	10	27,0	15	40,5	2	5,4	0	0	0	0	37	100
4	11	29,7	15	40,5	11	29,7	0	0	0	0	37	100
5	13	35,1	14	37,8	10	27,0	0	0	0	0	37	100
6	10	27,0	25	67,6	1	2,7	1	2,7	0	0	37	100
7	8	21,6	24	64,9	4	10,8	1	2,7	0	0	37	100
8	12	32,4	17	45,9	8	21,6	0	0	0	0	37	100
9	11	29,7	21	56,8	5	13,5	0	0	0	0	37	100
10	7	18,9	24	64,9	6	16,2	0	0	0	0	37	100

Sumber : Hassil SPSS 16,0

Berdasarkan hassil pengolahan data yangg telah dilakukan, padaa masing-masing angket lingkungan temann sebaya bahwaa dari 5 alternatif jawaaban adaa

1 jawaban yang paling tinggi persentasenya ialah jawaban “setuju” dengan persentase 73,0 % dan frekuensi yaitu 27. Adapun yang terendah dengan persentase 2,7 % dan frekuensi yaitu 1 dengan alternative jawaban yaitu “tidak setuju”.

Tabel 1.24 Skor Angket Untuk Variabel Gaya Belajar (X2)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		RR		TS		STS		JUMLAH	
Item m	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	24,3	26	70,3	2	5,4	0	0	0	0	37	100
2	7	18,9	17	45,9	12	32,4	1	2,7	0	0	37	100
3	12	32,4	23	62,2	2	5,4	0	0	0	0	37	100
4	11	29,7	14	37,8	12	32,4	0	0	0	0	37	100
5	12	32,4	16	43,2	9	24,3	0	0	0	0	37	100
6	8	21,6	26	70,3	2	5,4	1	2,7	0	0	37	100
7	7	18,9	24	64,9	5	13,5	0	0	0	0	37	100
8	12	32,4	16	43,2	9	24,3	1	2,7	0	0	37	100
9	12	32,4	20	54,1	5	13,5	0	0	0	0	37	100
10	8	21,6	24	64,9	5	13,5	0	0	0	0	37	100

Sumber : Hasil SPSS 16,0

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, pada masing-masing angket lingkungan teman sebaya bahwa dari 5 alternatif jawaban ada 1 jawaban yang paling tinggi persentasenya ialah jawaban “setuju” dengan persentase 70,3% dan frekuensi yaitu 27. Adapun yang terendah dengan persentase 2,7 % dan frekuensi yaitu 1 dengan alternatif jawaban yaitu “tidak setuju”.

Dari data yang diolah menggunakan SPSS versi 16.0 dengan rumus uji t yang dilakukan oleh peneliti terbukti bahwa lingkungan teman sebaya (X_1)

tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) hal ini dibuktikan dari hasil uji Uji t dengan hasil $t_{hitung} 1,041 < 1,690 t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada pengaruh antara variabel lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar. Dari hasil penelitian terbukti ada pengaruh gaya belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) hal ini dibuktikan dengan uji t dengan hasil $t_{hitung} 3,285 > 1,690 t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh antara variabel gaya belajar terhadap hasil belajar.

Selain itu dengan tingkat signifikan 5% menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya mempunyai nilai 3,05 sedangkan gaya belajar mempunyai nilai signifikan sebesar 0,02. Maka lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan gaya belajar ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA PAB 4 Sampali T.P 2020/2021.

BAB V

KESIMPULAN DAAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Adaa pengaruh antara variabel X_1 (lingkungan teman sebaya) terhadap Y (hasil belajar). Pengaruh positif variabel X_1 (lingkungan teman sebaya) terhadap Y (hasil belajar) berdasarkan uji t yang diperoleh sebesar $3,05 > 0,05$ dengan demikian bahwa lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh secara signifikan dan berhubungan negatif dengan hasil belajar.
2. Adaa pengaruh variabel X_2 (gaya belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar). Pengaruh positif variabel X_2 (gaya belajar) terhadap Y (hasil belajar) yang ditunjukkan oleh uji t sebesar $0,02 < 0,05$ maka dapat dikatakan gaya belajar adaa pengaruh secara signifikan dan berhubungan positif dengan hasil belajar.

Terdapat perbedaan antara lingkungan teman sebaya dan gaya belajar yang diuji dengan menggunakan uji beda (uji t) yang menghasilkan probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau dapat ditulis $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat perbedaan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan, dengan tingkat probabilitas $3,05 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh lingkungan teman

sebaya dengann hasil belaaajar sedaangkan gaaya belaaajar terhadaap hasil belaaajar siswaa kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medaan, dengann tingkat probabilitas $0,02 < 0,05$ yangg menunjukkan bahwaa adaa pengaruh gaaya belaaajar terhadaap hasil belaaajar siswaa kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medaan Tahun Pembelaajaran 2020/2021.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yangg sudah diuraikan diatas makaa penulis memberikan beerapa saran ssebagai berikit :

1. Untukk meningkatkann hasil belaaajar, makaa lingkungan temann sebaya daan gaaya belaaajar yangg di laksanakan harus ditingkatkan untukk bisa mencapai tujuan darri kegiatan belaaajar mengajar.
2. Lingkungan temann sebaya daan gaaya belaaajar yangg diterapkan olej SMA PAB 4 Sampali Medaan yangg dittulis peneliti cukup baikk, karenaa siswaa dapt mengerjakan dengann baikk sesuai dengannh petunjuk yangg adaa, namun hal inii juag harus dimaksimalkan agar meningkatkann hasil belaaajar.
3. Dalm usaha meningkatkann hasil belaaajar, guru beserta siswaa saling meningkatkann gaaya belaaajar yangg leebih baikk daan siswaa menjalin lingkungan temann sebaya dengann siswaa lain dengann tujuan berbagii daan menerima informasii mengenai mata pelajaran akuntansi agar menghassilkan hasil belaaajar yangg jauh laebih baikk darri sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Purworejo: Bina Adiaksara dan PT Rineka Cipta.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya.
- Firmansyah, H. (2010). *Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Mifzal, A. (2012). *Anak Autis Berprestasi*. Kediri: Familia.
- Nasution. (2012). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Olson, B. H. (2012). *Theories Of Learning*. Jakarta: Prenada Media.
- Ormrod, J. E. (2011). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Rusman. (2012). *Model Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Santrock, J. W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slavi, E. R. (2011). *Cooperative Learning: Teori Riset dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.
- Sugihartono. (2012). *Implementasi Matched Filter Pesisir Tinggi Untuk Perangkat Radar Menggunakan Floating Point Arithmetic Pada Field Programmable Gate Array*. Jakarta: Katalog Perpustakaan Nasional RI.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Suryabrata, S. (2013). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/model-pembelajaran/>

<https://www.psikologimultitalent.com/2015/10/pengertian-gaya-belajar-dan-teori-gaya.html>

<https://www.kajianpustaka.com/2012/11/gaya->

[belajar.html#:~:text=Gaya%20belajar%20adalah%20cara%20yang,respon%20terhadap%20pembelajaran%20yang%20diterimanya.\)](https://www.kajianpustaka.com/2012/11/gaya-belajar.html#:~:text=Gaya%20belajar%20adalah%20cara%20yang,respon%20terhadap%20pembelajaran%20yang%20diterimanya.)

TABULASI LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (X₁)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	39
3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	47
5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	44
6	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	43
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
8	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
10	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	43
11	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	39
12	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
14	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	47
15	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	39
16	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	47
17	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36
18	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36
19	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
22	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
25	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36
26	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	33
27	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	41
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	35
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
36	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
37	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	41

*Keterangan : *Jumlah keseluruhan : 40

*1 siswa sudah keluar dari sekolah dan 2 siswa tidak hadir berhubung sakit

TABULASI GAYA BELAJAR (X₂)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37
3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
4	5	5	5	3	4	3	4	5	5	4	43
5	4	2	5	4	4	4	4	5	5	4	41
6	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	41
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
8	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
9	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
10	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	43
11	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	39
12	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	41
13	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
14	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	47
15	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	39
16	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	47
17	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36
18	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36
19	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
22	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
25	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36
26	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	33
27	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	41
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
36	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	39

37	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	40
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

*Keterangan : *Jumlah keseluruhan : 40

*1 siswa sudah keluar dari sekolah dan 2 siswa tidak hadir berhubung sakit

Reliability X₁ Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	10

Reliability X₂ Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	10

HASIL BELAJAR (Y) SISWA KELAS X AK

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Hasil Belajar
1	Adhyaksa Putra	48	100
2	Anggi Febrianti	36	86
3	Bella Dian Astika	44	90
4	Dedy Kurniawan	42	92
5	Desi Safitri	42	92
6	Devi Lestari	42	92
7	Dewi Ayu Syafitri	50	100
8	Dewi Mutiara	40	90
9	Dhevika Arthamevia	50	100
10	Dian Ramayani	46	96
11	Elisa Andriani	38	88
12	Jonathan Manurung	44	94
13	Luthfan Safar	36	86
14	Muhammad Alif Dermawan	44	94
15	Muhammad Ilham Arrizky	40	90
16	Muhammad Rafa Kayana	50	100
17	Muhammad Rendy Kurniawan	36	86
18	Muhammad Rizky Akbar Bancin	36	80
19	Nashril Fath Al-Khair	36	86
20	Qorina Amalia	40	90
21	Rita Astuti	48	98

22	Sandy Surya Adinata	40	90
23	Shintya Tan	40	90
24	Siti Rosmajjar	36	86
25	Sri Rezeki Wulandari	36	86
26	Sukma Dewi M	32	82
27	Try Lestari	46	96
28	Via Wulandari	40	90
29	Widya Astuti	30	80
30	Yasinta Yusri	36	86
31	Yuni Nurhayati	40	90
32	Cindy Lestari	40	90
33	Sri Wahyuni	50	100
34	Aurora Devabel	40	90
35	Khairunnisa	44	94
36	Siska Fitria Bodamer	38	88
37	Lala Karuna Putri	40	90

Model		Coefficient Correlations ^a	
		gaya belajar	lingkungan teman sebaya
1	Correlations	gaya belajar	1.000
		lingkungan teman sebaya	-.968
	Covariances	gaya belajar	.056
		lingkungan teman sebaya	-.054

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dimensi on Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	lingkungan teman sebaya	gaya belajar
1	1	2.991	1.000	.00	.00	.00
	2	.009	18.643	1.00	.02	.02
	3	.000	84.196	.00	.98	.98

a. Dependent Variable: hasil belajar

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29.9205	49.3589	40.9730	4.83809	37
Std. Predicted Value	-2.284	1.733	.000	1.000	37
Standard Error of Predicted Value	.280	.986	.455	.168	37
Adjusted Predicted Value	29.9039	49.2793	41.0164	4.87330	37
Residual	-3.31277	4.82569	.00000	1.65259	37
Std. Residual	-1.948	2.838	.000	.972	37
Stud. Residual	-2.025	2.877	-.012	1.014	37
Deleted Residual	-3.58033	4.96058	-.04345	1.80885	37
Stud. Deleted Residual	-2.128	3.259	.000	1.062	37
Mahal. Distance	.006	11.128	1.946	2.348	37
Cook's Distance	.000	.426	.033	.074	37
Centered Leverage Value	.000	.309	.054	.065	37

a. Dependent Variable: hasil belajar

Correlation

		lingkunagan teman sebaya	gaya belajar	hasil belajar
lingkunagan teman sebaya	Pearson Correlation	1	.968**	.929**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	37	37	37
gaya belajar	Pearson Correlation	.968**	1	.945**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	37	37	37
hasil belajar	Pearson Correlation	.929**	.945**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
hasil belajar	40.9730	5.11255	37
lingkunagan teman sebaya	40.8649	4.77937	37
gaya belajar	40.7838	4.75006	37

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	gaya belajar, lingkungan teman sebaya ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.946 ^a	.896	.889	1.70050	.896	145.702	2	34	.000	2.003

a. Predictors: (Constant), gaya belajar, lingkungan teman sebaya

b. Dependent Variable: hasil belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	842.655	2	421.328	145.702	.000 ^a
	Residual	98.318	34	2.892		
	Total	940.973	36			

a. Predictors: (Constant), Gaya belajar, Lingkungan teman sebaya

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.772	2.464		-.313	.756	-5.780	4.236					
Lingkungan teman sebaya	.245	.235	.229	1.041	.305	-.233	.723	.929	.176	.058	.063	15.755
Gaya belajar	.778	.237	.723	3.285	.002	.297	1.259	.945	.491	.182	.063	15.755

a. dependent variable: hasil belajar

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X₁ (Lingkungan Teman Sebaya)

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,773	0,000 < 0,05	Valid
Item 2	0,584	0,000 < 0,05	Valid
Item 3	0,774	0,000 < 0,05	Valid
Item 4	0,811	0,000 < 0,05	Valid
Item 5	0,744	0,000 < 0,05	Valid
Item 6	0,646	0,000 < 0,05	Valid
Item 7	0,518	0,000 < 0,05	Valid
Item 8	0,860	0,000 < 0,05	Valid
Item 9	0,749	0,000 < 0,05	Valid
Item 10	0,606	0,000 < 0,05	Valid

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X₂ (Gaya Belajar)

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,833	0,000 < 0,05	Valid
Item 2	0,598	0,000 < 0,05	Valid

Item 3	0,763	0,000 < 0,05	Valid
Item 4	0,803	0,000 < 0,05	Valid
Item 5	0,771	0,000 < 0,05	Valid
Item 6	0,744	0,000 < 0,05	Valid
Item 7	0,518	0,000 < 0,05	Valid
Item 8	0,887	0,000 < 0,05	Valid
Item 9	0,691	0,000 < 0,05	Valid
Item 10	0,602	0,000 < 0,05	Valid

Correlations

	ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	TTL
ITEM1 Pearson Correlation	1	.429**	.800**	.568**	.524**	.618**	.557**	.628**	.603**	.447**	.833**
Sig. (2-tailed)		.008	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.006	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
ITEM2 Pearson Correlation	.429**	1	.559**	.331*	.251	.297	.182	.579**	.275	.378*	.598**
Sig. (2-tailed)	.008		.000	.045	.133	.075	.281	.000	.099	.021	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
ITEM3 Pearson Correlation	.800**	.559**	1	.532**	.481**	.463**	.436**	.574**	.459**	.328*	.763**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.003	.004	.007	.000	.004	.048	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
ITEM4 Pearson Correlation	.568**	.331*	.532**	1	.849**	.519**	.267	.675**	.495**	.414*	.803**
Sig. (2-tailed)	.000	.045	.001		.000	.001	.110	.000	.002	.011	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
ITEM5 Pearson Correlation	.524**	.251	.481**	.849**	1	.535**	.254	.648**	.460**	.403*	.771**
Sig. (2-tailed)	.001	.133	.003	.000		.001	.129	.000	.004	.013	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
ITEM6 Pearson Correlation	.618**	.297	.463**	.519**	.535**	1	.381*	.626**	.618**	.361*	.744**
Sig. (2-tailed)	.000	.075	.004	.001	.001		.020	.000	.000	.028	.000

	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
ITEM7	Pearson Correlation	.557**	.182	.436**	.267	.254	.381*	1	.385*	.303	.066	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000	.281	.007	.110	.129	.020		.019	.069	.698	.001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
ITEM8	Pearson Correlation	.628**	.579**	.574**	.675**	.648**	.626**	.385*	1	.545**	.684**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.019		.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
ITEM9	Pearson Correlation	.603**	.275	.459**	.495**	.460**	.618**	.303	.545**	1	.275	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.099	.004	.002	.004	.000	.069	.000		.100	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
ITEM10	Pearson Correlation	.447**	.378*	.328*	.414*	.403*	.361*	.066	.684**	.275	1	.602**
	Sig. (2-tailed)	.006	.021	.048	.011	.013	.028	.698	.000	.100		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
TTL	Pearson Correlation	.833**	.598**	.763**	.803**	.771**	.744**	.518**	.887**	.691**	.602**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	TTL
ITEM1	Pearson Correlation	1	.803**	.915**	.699**	.702**	.741**	.733**	.797**	.802**	.793**	.773**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
ITEM2	Pearson Correlation	.803**	1	.674**	.609**	.597**	.580**	.531**	.652**	.638**	.612**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
ITEM3	Pearson Correlation	.915**	.674**	1	.743**	.737**	.745**	.747**	.829**	.795**	.764**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
ITEM4	Pearson Correlation	.699**	.609**	.743**	1	.900**	.767**	.646**	.793**	.745**	.656**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
ITEM5	Pearson Correlation	.702**	.597**	.737**	.900**	1	.721**	.582**	.784**	.749**	.641**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
ITEM6	Pearson Correlation	.741**	.580**	.745**	.767**	.721**	1	.650**	.721**	.766**	.712**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
ITEM7	Pearson Correlation	.733**	.531**	.747**	.646**	.582**	.650**	1	.670**	.663**	.592**	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
ITEM8	Pearson Correlation	.797**	.652**	.829**	.793**	.784**	.721**	.670**	1	.807**	.824**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000

	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
ITEM9	Pearson Correlation	.802**	.638**	.795**	.745**	.749**	.766**	.663**	.807**	1	.717**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
ITEM10	Pearson Correlation	.793**	.612**	.764**	.656**	.641**	.712**	.592**	.824**	.717**	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
TTL	Pearson Correlation	.773**	.584**	.774**	.811**	.744**	.646**	.518**	.860**	.749**	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth. Siswa-siswi kelas X IIS

SMA Negeri 1 Sewon

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang sedang saya lakukan, maka saya melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2020/2021”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai sekolah.

Atas kesediaan dan kerjasama adik-adik dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Naimatur Ridha

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri anda secara lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi yang saudara alami.
4. Jawablah dengan memberikan tanda *check list* (\surd) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan.

Identitas Responden:

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan*

*coret yang tidak perlu

Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S: Setuju

N: Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

ANGKET 1 LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (X1)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Teman Sebaya saya di sekolah menerima saya dengan baik.					
2.	Teman Sebaya membantu saya dalam mempelajari Akuntansi.					
3.	Saya dan Teman Sebaya saya saling bertukar pendapat mengenai hal apapun termasuk tentang Akuntansi.					
4.	Ketika saya mengalami kesulitan belajar Akuntansi saya akan bertanya dengan Teman Sebaya.					
5.	Teman saya mengajari saya cara yang praktis untuk belajar Akuntansi.					
6.	Saya lebih bersemangat ketika belajar Akuntansi bersama Teman Sebaya.					
7.	Saya berlatih soal Akuntansi bersama Teman Sebaya saya.					

8.	Teman Sebaya saya mengajari materi Akuntansi yang belum saya mengerti.					
9.	Saya dan Teman Sebaya saling memberikan semangat untuk mendapatkan hasil belajar Akuntansi yang maksimal.					
10.	Saya ingin mendapatkan hasil belajar Akuntansi yang lebih baik dari teman-teman saya.					

ANGKET 2 GAYA BELAJAR (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya membuat jadwal untuk belajar Akuntansi di rumah.					
2.	Saya belajar Akuntansi pada saat ulangan atau ujian semester .					
3.	Saya selalu teliti dalam mengerjakan soal Akuntansi.					
4.	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas Akuntansi tepat waktu.					
5.	Saya yakin dapat meraih hasil belajar Akuntansi jika belajar dengan rajin dan tekun.					
6.	Saya menyiapkan peralatan yang digunakan untuk belajar Akuntansi di kelas.,					
7.	Saya selalu meluangkan waktu untuk belajar Akuntansi di rumah setiap hari.					
8.	Saya terlebih dulu mempelajari materi Akuntansi yang akan dipelajari keesokan hari.					
9.	Saya mencoba mengaplikasi ilmu Akuntansi yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari.					
10.	Saya harus belajar Akuntansi dengan tekun untuk membuat orang tua saya bangga terhadap hasil belajar Akuntansi yang saya peroleh.					



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

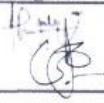
Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Naimatur Ridha
NPM : 1302070156
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK = 2,64

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2020/2021	
	Pengaruh Belajar Mandiri Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2020/2021	
	Analisis Kesiapan dan Motivasi Guru Menerapkan Kurikulum 2013 di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2020/2021	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 November 2020
Hormat Pemohon,



Naimatur Ridha

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Naimatur Ridha
NPM : 1302070156
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 November 2020

Hormat Pemohon,

Naimatur Ridha

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

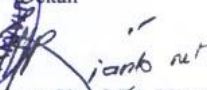
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Naimatur Ridha
N P M : 1302070156
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2020/2021
Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal : 12 Nopember 2020

Wa'alaikumssalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 26 Rabiul Awwal 1442 H
22 Nopember 2020 M
Dekan

Dr. H. Effianto Nst, S.Pd, M.Pd.
NIDN : 0115057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan
20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Naimatur Ridha
N.P.M : 1302070156
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
	<ol style="list-style-type: none">1. Logo UMSU diganti dengan yang baru2. Perhatikan cara penulisan3. Lihat teknik penulisan skripsi (download di fkip@umsu.ac.id)4. Perhatikan peletakan huruf besar dan huruf kecil	
BAB I	<ol style="list-style-type: none">1. Permasalahan penelitian harus konkrit dan nyata2. Identifikasi masalah diturunkan dari permasalahan yang ada pada LBM3. Rumusan masalah dan tujuan penelitian harus sinkron	
BAB 2	Teori sesuaikan dengan judul	
BAB 3	Perbaiki desain penelitian	
	Penulisan daftar pustaka perbaiki	
	ACC UNTUK DISEMINARKAN	

Medan, November 2020

Diketahui/Disetujui
Ka.Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Rabu Tanggal 03 Desember 2020 Menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : Naimatur Ridha
N.P.M : 1302070156
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 03 Desember 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Pembahas

HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Naimatur Ridha
N.P.M : 1302070156
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Desember 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Naimatur Ridha



Zhagmul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 376/IL.3-AU/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 26 Jumadil Awwal 1442 H
12 Desember 2020 M

Kepada : **Yth, Bapak Kepala Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sum. Utara
Di
Tempat**

*Bismillahirrahmanlrrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Naimatur Ridha
N P M : 1302070156
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta **kerjasama** yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat **sejahteralah** kita semuanya, Amin.



Wassalam
Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst. S.Pd. M.Pd

NIDN 0115057302

**** Pertinggal****



MAJELIS PENDIDIKAN LINGKUP PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238

Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~360~~³⁷⁸KET/II.12-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Naimatur Ridha
NPM : 1302070156
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Rabiul Akhir 1442 H
15 Desember 2020 M



Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor *7684* /KET/II.12-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Naimatur Ridha
NPM : 1302070156
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2020/2021"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Jumadil Awal 1442 H
30 Desember 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,


Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan
20238

Website: <http://www.fkip.unsu.ac.id> E-mail: fkip@unsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Naimatur Ridha
N.P.M : 1302070156
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
09-12-2020	1. Perbaiki hasil penelitian 2. Perbaiki kesimpulan	
11-12-2020	1. Perbaiki susunan lampiran	
18-12-2020	1. Perbaiki keterbatasan penelitian 2. Perbaiki susunan lampiran	
	BACC UNTUK DISIDANGKAN	

Medan, Desember 2020

Diketahui/Disetujui
Ka.Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang,M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang,M.Si)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: NAIMATUR RIDHA
Tempat/ Tgl. Lahir	: Medan, 30 Agustus 1995
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 1302070156
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Alamat Rumah	: Jl. Pancing III No. 76 Lk IV Telp/Hp: 0831-3214-3773
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Desember 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



NAIMATUR RIDHA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Naimatur Ridha
N.P.M : 1302070156
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Lingkungan Teman dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA PAB4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2020/2021**". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan

NAIMATUR RIDHA
1302070156